

LAPORAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI TPQ MUHAJIRIN PELAMBUNG¹Syahrul¹, ²Nurbaiti², ³Siswoyo³, ⁴Ahmad Yani⁴^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaaz, Karimun

*Email: rul36971@gmail.com, nb896769@gmail.com, siswoyowae123@gmail.com,
yanelkasyafani@gmail.com

ABSTRAK

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga bertujuan untuk mensyiarkan ilmu pengetahuan agama islam. Dalam sebuah proses untuk memudahkan peserta didik dalam menuntut ilmu keagamaan, sehingga peserta didik dapat membaca atau memaknai isi Al-Qur'an, Menghafal do'a-do'a harian, Memperbaiki bacaan-bacaan dan gerakan dalam sholat dan ilmu-ilmu Fiqih atau Ilmu keagamaan yang lainnya dengan benar dan tepat. Yang dimana telah dikerjakan sudah sesuai dengan Program yang telah disusun Oleh sebuah Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Muhajirin. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah Orang tua yang sedang berkesibukan untuk bekerja sehingga tidak sempat untuk mendidik anak-anak nya di Rumah, karena tidak semua orang tua memahami ilmu-ilmu Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum dan tuntunannya yang terdapat dalam Al-Qur'an. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat membantu orang tua dan peserta didik dalam menuntut ilmu, target yang di tuju oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut yaitu anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di TPQ Muhajirin telah berhasil dalam mengidentifikasi dan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah didunia pendidikan maupun penyampaian ide baru kepada kelompok yang membutuhkan baik untuk anak maupun instansi pendidikan. Adapun kegiatan belajar mengajar disini biasanya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu dihari produktif senin-jum'at pukul 02:00-04:00 WIB. Tahap pertama untuk pembelajaran hari senin-rabu memiliki jadwal yang sama yaitu mengaji (iqr'a/Al-Qur'an) sekaligus belajar tajwid, membaca dan belajar menghafal do'a sehari-hari atau juz 30 (ayat-ayat pendek) biasanya tiap minggu berselingan tergantung tingkat kapasitas daya ingat dan minat anak. Tahap kedua pembelajaran khusus dihari kamis pemberian materi yang salah satunya mengenai ilmu tajwid, mengenal huruf-hurufnya disetiap hukum bacaan,serta mencari contohnya langsung pada Al-Qur'an dengan begitu anak-anak didik bisa dengan mudah mempelajari dan memahaminya, dan juga anak belajar memperbaiki bacaan dan gerakan sholat dan ilmu-ilmu fiqih dengan tepat dan benar, biasanya dihari kamis ini mengadakan sesi tanya jawab seputar pendidikan atau membahas materi yang sedang di pelajari. Tahap ketiga dihari jum'at dimana anak-anak sedikit lebih semangat datang dikarenakan anak bebas dalam menyalurkan kreativitasnya dalam menggambar baik menulis kaligrafi arab ataupun gambar-gambar yang diminati. Dengan adanya kegiatan pembelajaran seperti ini tidak membuat anak jenuh dalam belajar

Kata Kunci: *Belajar, Mengajar, TPQ*

PENDAHULUAN

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Disebut suatu lembaga yang bergerak dibidang kegiatan proses belajar dan mengajar, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga bertujuan untuk mensyiarkan ilmu pengetahuan agama islam. Dalam sebuah proses untuk memudahkan peserta didik dalam menuntut ilmu keagamaan, sehingga peserta didik dapat membaca atau memaknai isi Al-Qur'an, Menghafal do'a-do'a harian, Memperbaiki bacaan-bacaan dan gerakan dalam sholat dan ilmu-ilmu Fiqih atau Ilmu keagamaan yang lainnya dengan benar dan tepat. Yang dimana telah dikerjakan sudah sesuai dengan Program yang telah disusun Oleh sebuah Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Muhajirin. Dimana Taman Pendidikan Al-Qur'an Muhajirin Pelambung memiliki guru-guru atau tenaga pengajar yang sangat Baik di bidang tersebut, sehingga peserta didik mampu mempelajari ilmu-ilmu yang sudah di ajarkan oleh guru-guru atau tenaga pengajar dengan benar, adapun target yang ingin di capai di (TPQ) Muhajirin Pelambung tersebut, yaitu agar peserta didik mampu menjawab soal-soal



ujian Munaqosah yang di adakan Oleh BMPG Kabupaten Karimun, adapun Ujian Munaqosah tersebut teruntuk bagi anak yang akan mengakhiri Sekolah Negri lebih tepatnya untuk anak-anak yang sudah duduk di kelas 6 Sekolah Dasar (SD). Dalam pendahuluan ini, akan dibahas mengenai sistem jadwal, materi dan teknis pembelajaran terhadap peserta didik di TPQ Muhajirin, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta relevansi penelitian ini dalam konteks sosial dan kemanusiaan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah Orang tua yang sedang berkesibukan untuk bekerja sehingga tidak sempat untuk mendidik anak-anak nya di Rumah, karena tidak semua orang tua memahami ilmu-ilmu Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum dan tuntunannya yang terdapat dalam Al-Qur'an. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat membantu orang tua dan peserta didik dalam menuntut ilmu, target yang di tuju oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut yaitu anak-anak. Dimana sebuah lembaga Taman pendidikan Al-Qur'an mengambil Tenaga pengajar yang sudah berpengalaman dalam mengajarkan Ilmu-ilmu Al-Qur'an, dan tibalah Para kakak-kakak yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sehingga bisa saling memberikan atau mengajarkan ilmu-ilmu yang telah di pelajari atau telah di kuasai oleh kakak-kakak KKN dari STIT MUMTAZ KARIMUN tersebut, yang akan di ajarkan kepada adik-adik peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Muhajirin Pelambung. Dan kakak-kakak KKN STIT MUMTAZ KARIMUN juga mengajarkan hukum-hukum tajwid yang terdapat didalam Al-Qur'an, menyimak huruf demi huruf ayat demi ayat Al-Qur'an yang kurang tepat dan memberikan contoh bacaan yang benar kepada peserta didik Taman pendidikan Al-Qur'an Muhajirin Pelambung. Sehingga ilmu yang sudah di ajarkan kepada Peserta didik, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Muhajirin Pelambung sangat bermanfaat.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan serta menceritakan kembali kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak didesa pelambung tepatnya di TPQ Muhajirin lokasinya didepan mesjid Muhajirin itu sendiri, dalam membantu kinerja guru dan memotivasi sebagai sarana yang menginspirasi dalam menimba ilmu pengetahuan untuk anak-anak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendalaman melalui teknik wawancara yang mendalam terhadap guru serta melakukan observasi langsung terjun kelapangan. penelitian ini berhasil menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi proses belajar mengajar anak-anak di TPQ Muhajirin Desa Pelambung, Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam mewujudkan belajar lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat berhasil sesuai apa yang diharapkan dan berkelanjutan, dengan memperhatikan segala macam penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam ruang lingkup pendidikan.

Proses belajar mengajar di TPQ Muhajirin juga dapat dipandang sebagai implementasi nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial dalam konteks Islam dimana pembelajaran yang diberikanpun memang sesuai dengan syari'at-syari'at islam untuk mewujudkan akhlakul karimah. Konsep-konsep seperti ini dapat membentuk moral yang baik bagi anak. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar di TPQ Muhajirin ini tidak hanya berdampak pada pengetahuan dan moral yang baik pada anak-anak saja, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan solidaritas didalam masyarakat diantaranya guru, wali murid dan lain-lain. Kegiatan yang dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2024 – 31 Agustus 2024.



Gambar Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Muhajirin



Gambar Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Muhajirin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di TPQ Muhajirin telah berhasil dalam mengidentifikasi dan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah didunia pendidikan maupun penyampaian ide baru kepada kelompok yang membutuhkan baik untuk anak maupun instansi pendidikan. Adapun kegiatan belajar mengajar disini biasanya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu dihari produktif senin-jum'at pukul 02:00-04:00 WIB. Tahap pertama untuk pembelajaran hari senin-rabu memiliki jadwal yang sama yaitu mengaji (iqr'a/Al-Qur'an) sekaligus belajar tajwid, membaca dan belajar menghafal do'a sehari-hari atau juz 30 (ayat-ayat pendek) biasanya tiap minggu berselingan tergantung tingkat kapasitas daya ingat dan minat anak. Tahap kedua pembelajaran khusus dihari kamis pemberian materi yang salah satunya mengenai ilmu tajwid, mengenal huruf-hurufnya disetiap hukum bacaan,serta mencari contohnya langsung pada Al-Qur'an dengan begitu anak-anak didik bisa dengan mudah mempelajari dan memahaminya, dan juga anak belajar memperbaiki bacaan dan gerakan sholat dan ilmu-ilmu fiqih dengan tepat dan benar, biasanya dihari kamis ini mengadakan sesi tanya jawab seputar pendidikan atau membahas materi yang sedang di pelajari. Tahap ketiga dihari jum'at dimana anak-anak sedikit lebih semangat datang dikarenakan anak bebas dalam menyalurkan kreativitasnya dalam menggambar baik menulis kaligrafi arab ataupun gambar-gambar yang diminati. Dengan adanya kegiatan pembelajaran seperti ini tidak membuat anak jenuh dalam belajar.

Namun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk dalam hal pengidentifikasian terhadap anak yang membutuhkan perhatian lebih atau bimbingan karna dihari hari pembelajaran umum seperti hari kamis semua anak digabungkan untuk ikut mendengarkan materi yang akan diberikan anak-anak yang berusia 6-8 tahun yang cenderung sulit menerima materi namun dengan demikian kinerja guru cukup antusias dalam membimbing peserta didiknya. Berbeda halnya dengan anak didik usia 9 tahun keatas lebih bisa memahami materi yang diberikan dan bisa belajar lebih tenang. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam pembimbingan anak untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan dalam belajar mengajar di TPQ Muhajirin. Penelitian mendatang dapat memperdalam pemahaman tentang mengatur serta mengevaluasi strategi yang lebih efektif dalam memberikan ilmu,ide baru maupun pengalaman kepada mereka yang membutuhkan, sehingga dapat mencapai tujuan keberhasilan disuatu instansi pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan belajar mengajar di TPQ Muhajirin telah berhasil dalam mengidentifikasi dan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah didunia pendidikan maupun penyampaian ide baru kepada kelompok yang membutuhkan baik untuk anak maupun instansi pendidikan. Adapun kegiatan belajar mengajar disini biasanya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu dihari produktif senin-jum'at pukul 02:00-04:00 WIB. Tahap pertama untuk pembelajaran hari senin-rabu memiliki jadwal yang sama yaitu mengaji (iqr'a/Al-Qur'an) sekaligus belajar tajwid, membaca dan belajar menghafal do'a sehari-hari atau juz 30 (ayat-ayat pendek) biasanya tiap minggu berselingan tergantung tingkat kapasitas daya ingat dan minat anak. Tahap kedua pembelajaran khusus dihari kamis pemberian materi yang salah satunya mengenai ilmu tajwid, mengenal huruf-hurufnya disetiap hukum bacaan,serta mencari contohnya langsung pada Al-Qur'an dengan begitu anak-anak didik bisa dengan mudah mempelajari dan memahaminya, dan juga anak belajar memperbaiki bacaan dan gerakan sholat dan ilmu-ilmu fiqih dengan tepat dan benar, biasanya dihari kamis ini mengadakan sesi tanya jawab seputar pendidikan atau membahas materi yang sedang di pelajari. Tahap ketiga dihari jum'at dimana anak-anak sedikit lebih semangat datang dikarenakan anak bebas dalam menyalurkan kreativitasnya dalam menggambar baik menulis kaligrafi arab ataupun gambar-gambar yang diminati. Dengan adanya kegiatan pembelajaran seperti ini tidak membuat anak jenuh dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan lengkap Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021. Tim Penyusun Program KKN UMJ Bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMJ.

Farhan, A. (2015). al-Quran dan Keberpihakan kepada kaum Duafa. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 15(2), 1-15.

Nasaruddin, Ilham, Nurdiniawati, & Alimudin. (2019). Pendampingan dan Peran TPQ untuk Meningkatkan Baca Al-Quran di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41.

Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon. *Syntax*, 4.